

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

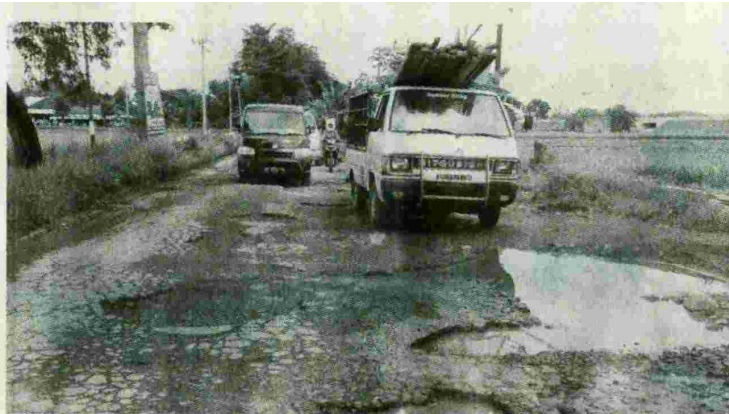
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/ Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Boyolali

Halaman 2

70 Km Jalan Rusak Di Boyolali Diperbaiki



AJI JARMAJI/ JATENG POS

RUSAK : Ruas jalan Bangak – Simo, rusak di sejumlah tempat.

BOYOLALI – Ruas jalan di Boyolali mengalami kerusakan. Pemkab Boyolali telah mengalokasikan anggaran untuk perbaikan. Tahun ini, 70 km jalan rusak akan diperbaiki.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Boyolali, Budi Wahyono, mengatakan di tahun 2019 ini DPU-PR akan mulai mengerjakan perbaikan jalan di beberapa ruas. Antara lain wilayah Kecamatan Musuk, Sambu, Ngemplak, Nogosari, dan lainnya.

“Jalan di Boyolali itu ada 678 kilometer. Yang ditangani tahun ini ada 70 kilometer,” kata Budi Wahyono, Jumat (8/3).

Perbaikan jalan tersebut sudah akan bisa dimulai bulan April men-

datang. Sumber pendanaannya yakni menggunakan APBD Kabupaten Boyolali, Bantuan Keuangan (Bankeu), atau dari Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Insentif Daerah (DID).

Dijelaskan dia, ruas jalan yang akan diperbaiki di antaranya Kecamatan Musuk yakni ruas jalan Dali – Karanganyar dengan APBD sebesar Rp 8 Miliar, ruas jalan Dragan – Lampar dengan APBD sebesar Rp 5,2 Miliar, ruas jalan Ngrancahkulon – Musuk dengan DID sebesar Rp 1 Miliar, dan ruas jalan Musuk – Ke-

posong menggunakan APBD sebesar Rp 7 Miliar.

Kemudian di Kecamatan Ngemplak, ruas jalan yang diperbaiki yakni ruas Ngemplak – Kliwonan dengan APBD sebesar Rp 400 juta, dan ruas jalan Candan – Tanjungsari di sekitar Waduk Cengklik dengan DAK sebesar Rp 7,5 Miliar.

Selanjutnya ruas jalan yang diperbaikinya menggunakan Bankeu yakni ruas jalan Jrebeng – Repaking, Kecamatan Wonosegoro sebesar Rp 5 Miliar dan ruas jalan Kacangan – Kedungrejo sebesar Rp 7,7 Miliar.

Ruas jalan Bangak – Simo dengan menggunakan DAK sebesar Rp 7,7 Miliar. Selanjutnya, ruas jalan Simo – Kalioso, Kecamatan Nogosari menggunakan dana DID sebesar Rp 2 miliar. Ruas Bade – Batangan, Kecamatan Klego juga akan diperbaiki menggunakan dana DID sebesar Rp 1 miliar serta ruas Temon – Kacangan, Kecamatan Andong sebesar Rp 2 Miliar.

Selain itu, dana APBD juga digunakan untuk meningkatkan ruas jalan Walen – Batas Semarang; Kecamatan Simo sebesar Rp 2 Miliar dan ruas Sempulur – Tretes, Kecamatan Karanggede sebesar Rp 1 Miliar, serta ruas jalan Simo – Papringan; Kecamatan Sambu sejumlah Rp 2,5 Miliar.

Kemudian ruas Cepresan – Kemusu, Kecamatan Andong sebesar Rp 2 Miliar, ruas jalan Simo – Manyaran, Kecamatan Simo sebesar Rp 2 Miliar, ruas jalan Sambu – Tanjungsari, Kecamatan Sambu sejumlah Rp 1,4 Miliar.

Perbaikan jalan tersebut saat ini masih dalam tahap lelang dan akan memilih skala prioritas terlebih dahulu. “Pemerintah tetap memperhatikan, tetapi karena keterbatasan anggaran kita pilih mana yang menjadi prioritas. Setiap tahun sebenarnya ada, tapi bergantian,” tandasnya. (aji/rit)